

**PENGARUH PEMBELAJARAN SEJARAH BERBASIS KEARIFAN
LOKAL SITUS CANDI CANGKUANG
TERHADAP PENGETAHUAN SEJARAH DAN MOTIVASI BELAJAR
(Penelitian Kuasi Eksperimen di SMAN 2 Garut)**

Tesis

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk
memperoleh gelar Magister Pendidikan
Jurusan Pendidikan Sejarah



Oleh:

Anisa Endah Pertiwi

1706994

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
SEKOLAH PASCA SARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

**PENGARUH PEMBELAJARAN SEJARAH BERBASIS KEARIFAN
LOKAL SITUS CANDI CANGKUANG
TERHADAP PENGETAHUAN SEJARAH DAN MOTIVASI BELAJAR
(Penelitian Kuasi Eksperimen di SMAN 2 Garut)**

Oleh
Anisa Endah Pertiwi

S.Hum UNPAD Bandung, 2013

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada jurusan Pendidikan Sejarah

© Anisa Endah Pertiwi 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

ANISA ENDAH PERTIWI

NIM. 1706994

**PENGARUH PEMBELAJARAN SEJARAH BERBASIS KEARIFAN
LOKAL SITUS CANDI CANGKUANG
TERHADAP PENGETAHUAN SEJARAH DAN MOTIVASI BELAJAR
(Penelitian Kuasi Eksperimen di SMAN 2 Garut)**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I

Dr. Agus Mulyana, M.Hum

NIP. 196608081991031002

Pembimbing II

Dr. Isrok'atun, M. Pd

NIP. 198105282008012011

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

Dr. Leli Yulifar, M.Pd

NIP. 196412041990012002

ABSTRAK

PENGARUH PEMBELAJARAN SEJARAH BERBASIS KEARIFAN LOKAL SITUS CANDI CANGKUANG TERHADAP PENGETAHUAN SEJARAH DAN MOTIVASI BELAJAR (Penelitian Kuasi Eksperimen di SMAN 2 Garut)

**Oleh:
Anisa Endah Pertiwi
1706994**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat siswa untuk mempelajari sejarah dimana saat ini pembelajaran secara kontekstual sedang digencarkan sebagai suatu usaha untuk memperoleh pengetahuan yang berada dekat lingkungan siswa. Pemanfaatan dan pengintegrasian sumber sejarah seperti kearifan lokal yang berada di dekat lingkungan sekolah juga dianggap masih kurang. Padahal, melalui kearifan lokal tersebut siswa dapat menerima pengetahuan sejarah yang lebih dalam mengenai daerahnya. Hal tersebut berdampak pada kemampuan pengetahuan sejarah siswa dan motivasi belajar siswa yang kurang. Modernisasi juga menjadi permasalahan dimana siswa lebih tertarik pada suatu yang bersifat global dibandingkan dengan kearifan lokal yang banyak mengandung nilai-nilai kehidupan. Dengan memiliki pengetahuan sejarah terutama sejarah daerahnya sendiri dapat meningkatkan hubungan individu dengan sejarah, bukan hanya laporan laporan kesejarahan yang mengkonfrontasi tetapi juga pemikiran dan pandangan mereka terhadap suatu peristiwa sejarah. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen untuk melihat apakah terdapat pengaruh pembelajaran berbasis kearifan lokal Situs Candi Cangkuang terhadap pengetahuan sejarah dan motivasi belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA di Kabupaten Garut. Subjek penelitian ditetapkan siswa SMAN 2 Garut, dengan sampel kelas X MIPA 8 dan X IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan X MIPA dan X IPS 1 sebagai kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh dari pembelajaran sejarah berbasis kearifan lokal Situs Candi Cangkuang terhadap pengetahuan sejarah siswa, (2) terdapat pengaruh dari pembelajaran sejarah berbasis kearifan lokal Situs Candi Cangkuang terhadap motivasi belajar siswa, (3) terdapat perbedaan pengaruh terhadap pengetahuan sejarah pada siswa yang mendapatkan pembelajaran berbasis kearifan lokal Situs Candi Cangkuang dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional, (4) terdapat perbedaan pengaruh terhadap motivasi belajar pada siswa yang mendapatkan pembelajaran berbasis kearifan lokal Situs Candi Cangkuang dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional, dan (5) terdapat hubungan pengetahuan sejarah dan motivasi belajar siswa setelah mendapatkan pembelajaran berbasis kearifan lokal Situs Candi Cangkuang.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Pembelajaran Sejarah Berbasis Kearifan Lokal, Pengetahuan Sejarah, Situs Candi Cangkuang

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of interest of students to study history where contextual learning is currently being intensified as an attempt to acquire knowledge that is near the student environment. Utilization and integration of historical sources such as local wisdom that is near the school environment is also considered lacking. In fact, through local wisdom students can receive deeper historical knowledge about the area. This has an impact on the ability of students' historical knowledge and student motivation to learn less. Modernization is also a problem where students are more interested in something that is global compared to local wisdom that contains many values of life. Having historical knowledge, especially the history of the region itself, can enhance the relationship of individuals with history, not only historical reports that confront but also their thoughts and views on historical events. This study uses a quasi-experimental method to see whether there is an influence of learning based on local wisdom of the Cangkuang Temple Site on historical knowledge and student motivation. The population in this study were all high school students in Garut Regency. The research subjects were set by students of SMAN 2 Garut, with a sample of class X MIPA 8 and X IPS 1 as the experimental class and X MIPA and X IPS 1 as the control class. The results showed that (1) there was an influence of learning history based on local wisdom Cangkuang Temple Site on students' historical knowledge, (2) there was an influence of learning history based on local wisdom Cangkuang Temple Site on student learning motivation, (3) there were differences in influence on knowledge history on students who get local wisdom-based learning Cangkuang Temple Site with students who get conventional learning, (4) there are differences in influence on learning motivation in students who get local wisdom-based learning Cangkuang Temple Site with students who get conventional learning, and (5) there is a relationship of historical knowledge and student learning motivation after getting local wisdom-based learning Cangkuang Temple Site.

Keywords: *Cangkuang Temple Site, Historical Knowledge, History Learning Based on Local Wisdom, Learning Motivation*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Hipotesis Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Kajian Pustaka	12
2.1.1 Pembelajaran Sejarah	12
2.1.2 Teori Belajar Konstruktivisme	19
2.1.3 Kearifan Lokal	23
2.1.4 Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal	27
2.1.5 Pembelajaran Sejarah Berbasis Kearifan Lokal Situs Candi Cangkuang	30
2.1.6 Pengetahuan Sejarah.....	37
2.1.7 Motivasi Belajar	43
2.2 Penelitian Terdahulu	48
BAB III METODE PENELITIAN	60
3.1 Desain Penelitian	60
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	61

3.3 Variabel Penelitian	62
3.4 Definisi Operasional	62
3.4.1 Pembelajaran Sejarah Berbasis Kearifan Lokal	62
3.4.2 Pembelajaran Sejarah Berbasis Kearifan Lokal Situs Candi Cangkuang	63
3.4.3 Pembelajaran Sejarah Model Konvensional	64
3.4.4 Pengaruh	65
3.4.5 Pengetahuan Sejarah	65
3.4.6 Motivasi Belajar	66
3.5 Pengembangan Instrumen Penelitian	66
3.5.1 Uji Validitas	68
3.5.1.1 Uji Validitas Instrumen Pengetahuan Sejarah.....	69
3.5.1.2 Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar	70
3.5.2 Uji Reliabilitas	70
3.5.2.1 Uji Reliabilitas Instrumen Pengetahuan Sejarah..	71
3.5.2.2 Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar	71
3.5.3 Tingkat Kesukaran	72
3.5.4 Daya Pembeda.....	73
3.6 Teknik Analisis Data.....	74
3.6.1 Perhitungan Nilai <i>gain</i>	74
3.6.2 Uji Normalitas	75
3.6.3 Uji Homogenitas	75
3.6.4 Uji Perbedaan Rerata.....	75
3.6.4.1 Uji-t Sampel Tak Bebas	76
3.6.4.2 Uji-t Sampel Bebas	76
3.6.5 Analisis Korelasi <i>Parsial Pearson Product Moment</i>	76
3.7 Prosedur Penelitian.....	78
3.7.1 Studi Pendahuluan.....	78
3.7.2 Tahap Persiapan	78
3.7.3 Tahap Pelaksanaan	79
3.7.4 Tahap Analisis dan Penyusunan Laporan	79
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	80

4.1 Pelaksanaan Penelitian	80
4.1.1 <i>Pretest</i>	80
4.1.2 Pelaksanaan Pembelajaran.....	81
4.1.3 <i>Posttest</i>	81
4.2 Deskripsi Subjek Penelitian.....	81
4.2.1 Deskripsi Sekolah	81
4.2.2 Deskripsi Kelas Penelitian	82
4.2.3 Kegiatan Guru dan Siswa Pada Kelas Eksperimen.....	84
4.2.4 Kegiatan Guru dan Siswa Pada Kelas Kontrol	86
4.3 Hasil Penelitian	86
4.3.1 Pengaruh Pembelajaran Sejarah Berbasis Kearifan Lokal Situs Candi Cangkuang terhadap Pengetahuan Sejarah Siswa	86
4.3.2 Pengaruh Pembelajaran Sejarah Berbasis Kearifan Lokal Situs Candi Cangkuang terhadap Motivasi Belajar Siswa.....	89
4.3.3 Perbedaan Pengaruh Pembelajaran Sejarah Berbasis Kearifan Lokal Situs Candi Cangkuang dan Pembelajaran Sejarah Model Konvensional terhadap Pengetahuan Sejarah Siswa.....	92
4.3.4 Perbedaan Pengaruh Pembelajaran Sejarah Berbasis Kearifan Lokal Situs Candi Cangkuang dan Pembelajaran Sejarah Model Konvensional terhadap Motivasi Belajar Siswa.....	96
4.3.5 Hubungan Pengetahuan Sejarah dan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Berbasis Kearifan Lokal Situs Candi Cangkuang.....	99
4.4 Pembahasan.....	100
4.4.1 Peningkatan Pengetahuan Sejarah Siswa melalui Pembelajaran Sejarah Berbasis Kearifan Lokal Situs Candi Cangkuang	100
4.4.2 Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui	

Pembelajaran Sejarah Berbasis Kearifan Lokal Situs Candi Cangkuang	108
4.4.3 Perbedaan Pengaruh Pembelajaran Sejarah Berbasis Kearifan Lokal Situs Candi Cangkuang dan Pembelajaran Sejarah Model Konvensional terhadap Pengetahuan Sejarah Siswa	114
4.4.4 Perbedaan Pengaruh Pembelajaran Sejarah Berbasis Kearifan Lokal Situs Candi Cangkuang dan Pembelajaran Sejarah Model Konvensional terhadap Motivasi Belajar Siswa	119
4.4.5 Hubungan Pengetahuan Sejarah dan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Berbasis Kearifan Lokal Situs Candi Cangkuang	123
4.5 Keterbatasan Penelitian	125
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	127
5.1 Kesimpulan	127
5.2 Rekomendasi	128
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN	

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana. 2014. *Pengembangan Modul Geografi Model Depdiknas Berbasis Kearifan Lokal Bali Pada Kompetensi Inti Pengetahuan Tentang Lingkungan Hidup SMA/MA Kelas XI*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: PPs-Universitas Negeri Malang.
- Afiqoh, Noviana., Atmaja, Hamdan Tri., & Saraswati, Ufi. (2018). Penanaman Nilai Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Sejarah Pokok Bahasan Perkembangan Islam di Indonesia Pada Siswa Kelas X IPS di SMA Negeri 1 Pamotan Tahun Ajaran 2017/2018. *Indonesian Journal of History Education*, 6(1), hlm, 42-53, E-ISSN: 2549-0354; P-ISSN: 2252-6641.
- Agung, L., & Wahyuni, S. (2013). *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Aman. (2009). Kesadaran Sejarah dan Nasionalisme: Pengalaman Indonesia. *Jurnal Informasi*, XXXV(2), hlm. 13-26.
- Ames, C. A. (1990). Motivation: What Teachers Need to Know. *Teachers College Record*. Columbia University. 91(3), 419.
- Anggramayeni, Anggi., Yolida., & Marpaung, Rini Rita T. (2018). Efektivitas Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik (Online) jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JBT/article/view/16727
- Antariksa. (2009). Kearifan Lokal dalam Arsitektur Perkotaan dan Lingkungan Binaan. Seminar Nasional “Kearifan Lokal (*Local Wisdom*) dalam Perencanaan dan Perancangan Lingkungan Binaan” PPI Rektorat Universitas Merdeka Malang, 7 Agustus 2009.
- Armbruster, Bonnie B. (1979). *Laboratory for Cognitive Studies in Education*. Urbana: University of Illinois.
- Ary, D., dkk., (2009). *Introduction to Research in Education*. Boston: Cengage. Dialihbahasakan oleh Furchan, A. (2011). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmodjo, M.M.S.K. (1986). *Pengertian Kearifan Lokal dan Relevansinya dalam Modernisasi. dalam Ayatrohaedi, penyunting (1986). Kepribadian Budaya Bangsa (Local Genius)*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Awaludin, D. F., dkk. 2018. Development of Learning Module Social Sciences Based Local Wisdom. *International Journal of Multidisciplinary and Current Research*.
- Ayer, AJ. (2009). *The Right to be True, In Arguing about Knowledge*. Routledge, London, pp.11-13.
- Bada., & Olusegun, Steve. (2015). Constructivism Learning Theory: A Paradigm for Teaching and Learning. *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME)*, 5(6), pp 66-70.
- Ba'in. (2011). Nilai-nilai Pendidikan pada Pem-berontakan Rakyat Sumatera Barat pada Awal Tahun 1927. *Jurnal Paramita*, 21(2), hlm. 192.
- Bhawuk, Dharm P.S. (2008). *Globalization and Indigenous Cultures: Homogenization Or Differentiation?*. *International Journal of Intercultural Relations*, (32), hlm. 305–317.

- Bischof, Libby. (2015). The Lens of the Local: Teaching an Appreciation of the Past through the Exploration of Local Sites, Landmarks, and Hidden Histories. *The History Teacher*, 48(3), pp. 529-560.
- Blanchar. (2001). *Pembelajaran Kontekstual (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: Refika Aditama.
- Boadu, G., Awuah, M. Ababio, A. M. & Eduaquah, S. (2014). An examination of the use of technology in the teaching of history: A study of selected senior high schools in the Cape Coast metropolis, Ghana. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 8(1), 187-214.
- Boadu, Gideon. (2015). Effective Teaching in History: The Perspective of History Student Teachers. *International Journal of Humanities and Social Sciences*, 3(2) pp 38-51.
- BPS Kabupaten Garut, 2018.
- Carr, E.H. (1982). *What is History?* Pelican
- Cohen, E. G. (1994). *Designing groupwork: Strategies for the heterogeneous classroom*. New York: Teachers College Press.
- Darmawan, D. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Davenport TH & Prusak L. (2000). *Working knowledge. How organizations Manage What They Know*. Boston: Harvard Business School Press.
- Dembo, Myron H.(2004). *Motivation and Learning Strategies for College Success: A Self Management Approach*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
- Djaali. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah. (1994). *Prestasi dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (1996). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut, 2018
- Djiwandono, S.E.W. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Djono. (2013). The Development of Historical Instruction/Teaching Material in Senior High Schools Based on Local History with SOI Approach. *DIJE*, 1, pp. 47-57.
- Duttweiler, Patricia C. (2006). *Educational Excellence and Motivating Teachers*. Eric Journal The Clearinghouse.
- Efendi, A. 2014. Implementasi Kearifan Budaya Lokal Pada Masyarakat Adat Kampung Kuta Sebagai Sumber Pembelajaran IPS. *Jurnal Sosio Didaktika*, 1 (2).
- Ellen, Roy, Parkes, Peter and Bicker, Alan. (2005). *Indigeneous Environmental Knowledge and Its Transformations*. Harwood Academic Publishers. Singapore
- Eze-Uzomaka, Pamela & Oloidi, John Akintunde. (2017). Modernization and its Effect on Cultural Heritage in South-Western Nigeria. *International Journal of Arts and Humanities (IAAH) Bahir Dar- Ethiopia*, 6(2), hlm. 81-93, ISSN: 2225-8590 (Print) ISSN 2227-5452 (Online)
- Fahmi, M, dkk. 2011. Urgensi Pengembangan Bahan Ajar Geografi Berbasis Kearifan Lokal. *Universitas Negeri Malang*, 20(1), hlm. 24-32 (Paper)

- Fielding, John. (2005). Engaging Students in Learning History. *Canadian Social Studies*, 39 (2). [Online] tersedia di https://sites.educ.ualberta.ca/css/Css_39_2/ARFielding_engaging_students.html
- Fleer, Edward H. 1939. *The Nature and Meaning of Historical Knowledge*. McGill University [Thesis].
- Foucault, M., (1972). *Archaeology of Knowledge*. New York.
- Frith, Connie. (1997). Motivation to Learn. *Educational Communications and Technology University of Saskatchewan* (paper)
- Frederick, Peter J. (1993). Motivating Students by Active Learning in History Classroom. Hlm 15-19. [Online] Terdapat di <https://www.historian.org/publications-and-directories/perspectives-on-history/october-1993/motivating-students-by-active-learning-in-the-history-classroom>
- Gibb, Maxine, F. (2014). Achieving Results in History and The Role of the Teacher: A Learner's Perspective. *Yesterday&Today*, (12), pp. 106-116.
- Gibson, James L., John M. Ivancevich, James H. Donnelly, 2007. *Organizations; Behavior, Structure, Process*, Dallas, Texas: Business Publications, Inc.
- Gobyah, I Ketut. 2016. "Berpijak pada Kearifan Lokal" dalam <http://www.balipos.co.id> <http://bpsplpadang.kkp.go.id/masyarakat-adat>, diakses pada 20 Mei 2018, pukul 08.02
- Habsoh, S.Y. (2016). *Pengaruh Pembelajaran Sejarah Berbasis Dokumen dan Interpretasi Teks Sejarah Terhadap Keterampilan Berpikir Kesejarahan*. Tesis Sekolah Pascasarjana UPI Bandung.
- Hagi, Primadasa Juniarta., Susilo, Edi., & Primyastanto, Mimit. (2013). "Kajian Profil Kearifan Lokal Masyarakat Pesisir Pulau Gili Kecamatan Sumber Kabupaten Probolinggo Jawa Timur". *Jurnal ECSOFiM*, 1(1), hlm. 11-25.
- Hall, Anita. (2007). *Influence: The Essence of Leadership*. University of Nebraska.
- Harry, Hikmat. (2010). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Hamalik, O. (2008). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hamzah, B. Uno. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hanani, Silfia. (2011). *Menggali Interelasi Sosiologi dan Agama*. Bandung: Humaniora.
- Hayati, S., dkk. (2011). *Model Penanaman Nilai-nilai Kearifan Lokal pada Masyarakat Sunda dalam Membentuk Perilaku Lingkungan Bertanggung Jawab*. Prosiding Konaspipsi ke I FPIPS UPI Bandung.
- Hasan, Alwi., dkk. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka
- Hasan, Hamid S. (1999). Metodologi Pengajaran Sejarah (Pengertian, Penentuan, dan Proses) [Online] Tersedia di http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR._PEND._SEJARAH/194403101967101-SAID_HAMID_HASAN/Makalah/Metodologi_Pengajaran_Sejarah.pdf

- Hasan, Said Hamid., dkk., (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Hasan, S.H. (2012). *Pendidikan Sejarah Indonesia, Isu dalam Ide dan Pembelajaran*. Bandung: Rizqi Press.
- Hasan, S. Hamid. (2012). Pendidikan sejarah untuk memperkuat pendidikan karakter. *Jurnal Paramita*, 22(I), (ISSN: 0854-0039).
- Hasan, S. Hamid. --. Problematika Pendidikan Sejarah. [Online] Tersedia di http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR_PEND_SEJARAH/19440310196101SAIDHAMID_HASAN/Makalah/Beberapa_Problematik_Dalam_Pendidikan_Sejarah.pdf.
- Hasan, Said Hamid. (2013). History Education in Curriculum 2013: A New Approach To Teaching History. *Historia:International Journal of History Education*, XVI(2) hlm 163-178.
- Haskett, William. (2012). *Historical Knowledge. Nature and Man: Orientations to Historical Rime*. Washington: Encyclopedia of Life Support Systems (EOLSS).
- Hurri, I & Widiyanto, R. (2018). Pembelajaran IPS Berbasis Nilai Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Kepedulian Sosial Siswa SMP. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 2(1), hlm. 12-23.
- Ibda, Fatimah. (2015). Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget. *Jurnal Intelektualita*, 3(1), pp 27-38.
- Ismaun. (2001). Paradigma pendidikan sejarah yang terarah dan bermakna. *Jurnal: Historia*. 2(4). Hlm. 106.
- Ismaun. (2005). *Pengantar Belajar Sejarah Sebagai Ilmu Dan Wahana Pendidikan*, Bandung: Historia Utama Press.
- Jha, Avdshesh S. (2016). Impact of Modernisation on Education. *IJARIE*, 2(2), pp. 1885-1889, ISSN(O)-2395-4396
- Jia, Qiong. (2010). A Brief Study on the Implication of Constructivism Teaching Theory on Classroom Teaching Reform in Basic Education. *International Education Studies*, 3(2), pp 197-199.
- Jones M.G, & Araje. LB. (2002). The Impact of Constructivism on Education : Language, Discourse, and Meaning. *American Communication Journal*, 5(3).
- Jordan, Anne., Carlile, Orison., & Stack, Anneta. (2008). *Approaches to Learning: A Guide for Teachers*. USA: Open University Press.
- Judistira K. Garna. (2011). *Perubahan Sosial Budaya (Masyarakat Baduy)*. Bandung: Unpad.
- Jumono, J. (2012). *Pengelolaan pembelajaran sejarah berbasis multimedia di SMA Negeri 1 Boja Kendal*. (Tesis). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kalpana, Thakur. (2014). A Constructivist Perspective on Teaching and Learning: A Conceptual Framework. *International Research Journal of Social Science* 3(1), pp 27-29.
- Kast, Fremont E. and James E. Rosenzweig, (2005). *Organization and Management: A Systems and Contingency Approach*. New York: McGraw-Hill Book Company,

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Madrasah Aliyah Kejuruan*. Silabus, Jakarta.
- Kenny, David A. (1975). A Quasi-Experimental Approach to Assessing Treatment Effects in the Nonequivalent Control Group Design. *Psychological Bulletin*, 82(3), 345-362
- Kochhar, S.K. (2008). *Pembelajaran Sejarah: Teaching of History*. Jakarta: Grasindo.
- Komalasari, K. (2010). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung : Refika Aditama.
- Khoeriyah, Ngismatul., Warto., & Sariyatun. (2018). Learning History Integrated Local Wisdom Values "Babad Banyumas" to Build a Student's National Identity. *SHS Web of Conferences* 42, 00091. Hlm. 1-6.
- Kuntowijoyo. (1995). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Budaya.
- Lassig, Simone. (2016). *The History of Knowledge and The Expansion of The Historical Research Agenda*. Bulletin of the German Historical Institute, 59.
- Lechner, Karla Ekquist. (2016). *General Education Assessment Report For Historical Knowledge*. Fordham University, New York [Report].
- Lestari, Nanny Sri. (2017). Cangkang Temple: a Traditional Heritage. *Journal of International Review of Humanities Studies*, 2(1), pp. 39-47, e-ISSN: 2477-6866, p-ISSN: 2527-9416
- Lionar, Uun. (2018). *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal dalam Naskah Tanjung Tanah terhadap Kemampuan Pemahaman Sejarah dan Motivasi Belajar*. Tesis Sekolah Pascasarjana UPI Bandung.
- Listyawati, M. (2012). Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Terpadu di SMP. *Journal of Innovative Science Education*, 1(1).
- Lunenburg, Fred C. (2011). Critical Thinking and Constructivism Techniques for Improving Student Achievement. *National Forum of Teacher Educational Journal*, 21(3), pp 1-9.
- Mahardika, Alhafizh. 2017. Penanaman Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokasi di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(2), hlm. 16-27.
- Majalah Dikbud. (2013). Edisi 2(IV), pp 1-34.
- Magro, Graça., de Carvalho, Joaquim Ramos., & and Marcelino, Maria José. (2014). *Improving History Learning Through Cultural Heritage, Local History and Technology*. [Paper of 10th International Conference Mobile Learning, ISBN: 978-989-8704-02-3]
- Maloy, Robert W & Laroche, Irene. (2010). Student-Centered Teaching Methods in the History Classroom: Ideas, Issues, and Insight for New Teachers. *Social Study and Practice*, 5(2) hlm 46-51.
- Marwick, Arthur, (2001). *The New Nature of History: Knowledge, Evidence, Language*, London: Palgrave.
- Mclean, Alan. 2009. *Motivating Every Learner*. Singapore: Sage Publications Asia-Pacific Pce Ltd.
- McCarthy, J. Patrick and Anderson, Liam. (2000). Active Learning Techniques Versus Traditional Teaching Style: Two Experiments from History and Political Science. *Innovative Higher Education*, 24(2) hlm 279-294.
- McClelland, David C. & Johnson, Eric W. (2004). *Learning to Achieve*. Glenview, Illinois: Scotti. Foresman & Co.

- McKeachie, W. J. (1999). *Teaching tips: Strategies, research, and theory for college and university teachers*. Boston: Houghton Mifflin.
- Mintaredja, A. H. (1980). *Di Sekitar Masalah Ilmu: Suatu Problema Filsafat*. Surabaya: Bina Ilmu
- Moedjanto. 1989. *Kesadaran Sejarah dan Indikatornya*. Surakarta: KPK: Universitas Sebelas Maret.
- Moll, Luis C. (1993). *Vygotsky & Education Instructional Implications and Applications of Sociohistorical Psychology*. Australia: Cambridge University Press
- Mubah, S. (2011). Strategi Meningkatkan Daya Tahan Budaya Lokal dalam Menghadapi Arus Globalisasi. *Departemen Hubungan Internasional FISIP, Unair*, 24(4), hlm. 302-306.
- Mulyana, Agus.. & Gunawan, Restu. (Eds). (2007). *Lingkungan Terdekat Sumber Belajar Sejarah Lokal*". *Sejarah Lokal: Penulisan dan Pembelajaran di Sekolah*. Bandung: Salamina Press.
- Muljana, Slamet (2005). *Runtuhnya kerajaan Hindu-Jawa dan timbulnya negara-negara Islam di Nusantara*. PT LKiS Pelangi Aksara. p. 74. ISBN 9798451163. ISBN 978-979-8451-16-4.
- Mulyasa. E. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Mungmachon, Roikhwanphut. (2012). Knowledge and Local Wisdom: Community Treasure. *International Journal of Humanities and Social Science*, 2(13), pp. 174-181.
- Mustofa, Fakhrudin., dkk., (2015). *Atlas Budaya Edisi Candi*. Bogor: Badan Informasi Geospasial (BIG). ISBN: 978-602-9439-58-8
- Nadlir. (2014). Urgensi Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), hlm. 290-330.
- Naugle, David. (1993). R. G. Collingwood and The Hermeneutic. *Philosophy* 5329/501, pp. 1-29.
- Nasution. 1982. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: Bumi Aksara
- Ningrum, E. 2009. *Kompetensi Profesional Guru dalam Konteks Strategi Pembelajaran*. Bandung: Buana Nusantara.
- Ningrum. E. (2016). Learning Model Based on Local Wisdom to Embed the Ethics Land for Students. Bandung: Atlantis Press. [Paper] *1st UPI International Conference on Sociology Education (UPI ICSE 2015)*, pp. 408-410.
- Novio, Rery. (2012). *Pemanfaatan Kearifan Lokal Arsitektur Rumah Gaday Minangkabau sebagai Sumber Pembelajaran IPS dalam Meningkatkan Pemahaman Nitigasi Bencana*. Bandung: UPI. Tesis tidak diterbitkan.
- Nurhasan. (2007). Candi Cangkuang dan Masjid Agung Manonjaya: Survei Kesenjaraan Cagar Budaya di Jawa Barat. *Jurnal Al-Turas*, 13(2), hlm. 206-218.
- Nurrochsyam, A. W. (2011). Tradisi Pasola antara Kekeserasan dan Kearifan Lokal dalam Buku Kearifan Lokal di Tengah Modernisasi. *Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia*.
- Offiong, D. A. (2001). *Globalization, post-interdependency and poverty in Africa*. Enugu: 4th Dimension.
- Oxford Dictionary. (2018)

- Padur, Nimbrot Nixon., Goni, Shirley Y.V.I., & Pongoh, Hendrik W . (2017). Kearifan Lokal Budaya Farkawawin Suku Biak Di Desa Syabes Kecamatan Yendidori Kabupaten Biak Numfor. *Journal "Acta Diurna"*, VI(2), pp. 1-13.
- Pakdel, Behnaz. (2013). The Historical Context of Motivation and Analysis Theories Individual Motivation. *International Journal of Humanities and Social Science*, 3(18), pp. 240-247.
- Perrotta, K.A., & Bohan, C. H. (2013). "I hate History": A Study of Student Engagement in Community College Undergraduate History Courses. *Journal on Excellence in College Teaching*, 24(4), pp. 1-28.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia [Online], diakses pada 20 Mei 2018.
- Pintrich, P. R., Smith, D. A., Garcia, T., & McKeachie, W, J. (1991). *A Manual for the Use of Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ)*. Washington DC: National Center for Research to Improve Postsecondary Teaching and Learning. [Online] <https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED338122.pdf>
- Pintrich, Paul R. (2003). A Motivational Science Perspective on the Role of Student Motivation. *Journal of Educational Psychology* 95(4), pp. 667-686.
- Priyitno, Elida. 1989. *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: P2LPTK
- Prakash, J. (2012). *What are the main aims and objectives of Teaching History to students?*. [Online]. Diakses dari <http://www.preservearticles.com/201105216949/aims-and-objectives-of-teaching-history.html> diakses pada 18 Januari 2019.
- Priadhita, A.R. (2013). *Penerapan teknik Numbered Head Together pada siswa kelas XI SMA PGRI 1 Temanggung*. (Skripsi). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Qodariah, Lelly., & Armiyati, Laeli. (2013). Nilai-nilai Kearifan Lokal Masyarakat Adat Kampung Naga sebagai Alternatif Sumber Belajar. *Socia Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 10(1), hlm. 10-20.
- Rahyono, FX. 2009. *Kearifan Budaya dalam Kata*. Jakarta: Wedatama Widyastra.
- Ramdani, Yepy Agus & Sapriya. (2017). Integrasi Nilai Kearifan Lokal Berbasis Naskah Amanat Galunggung pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, 30(4), hlm. 418-427.
- Ranjabar. Jacobus. (2008). *Sistem Sosial Budaya Indonesia Suatu Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ratih, Dewi. (2015). Komunitas Kampung Pulo di Cangkuang Kabupaten Garut (Perkembangan Adat Istiadat setelah Masuknya Islam). *Jurnal Artefak*, 3(2), pp. 119-130.
- Reid, Gavin. (2009). *Memotivasi Siswa di Kelas: Gagasan dan Strategi*. London: SAGE Publications Company.
- Robbins, Stephen, P., & Judge, Tymotheny A. (2015). *Organizational Behavior*, New Jersey, Pearson Education, Inc.
- Romadi & Kurniawan, Ganda Febri. (2017). Pembelajaran Sejarah Lokal berbasis Folklore untuk Menanamkan Nilai Kearifan Lokal kepada Siswa. *Jurnal SEJARAH DAN BUDAYA*, 11(1), hlm. 79-94.

- Rosana, Ellya. (2011). Modernisasi dan Perubahan Sosial. *Jurnal TAPIS*, 7(12), hlm. 31-47.
- Rukmini, Elizabeth. (2008). Deskripsi Singkat Revisi Taksonomi Bloom. (Online) <https://journal.uny.ac.id>
- Ruseffendi. H.E.T. (1998), *Statistika Dasar untuk Penelitian Pendidikan*. Bandung: IKIP Bandung Press.
- Ruseffendi. (2005), *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan & Bidang Non-Eksata Lainnya*, Bandung: Tarsito.
- S, Leo Agung. (2015). The Development of Local Wisdom-Based Social Science Learning Model with Bengawan Solo as the Learning Source. *American International Journal of Social Science*, 4(4), hlm. 51-58.
- Saiman, Marwoto. (2013). Inovasi Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Budaya dan Sosial*
- Saini. K. M. (2004). *Krisis Kebudayaan* (Pilihan 10 essai). Bandung: Kelir
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman, A.M. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Sardiman. (2012). *Pembelajaran Sejarah dan Pembangunan Karakter Bangsa. Dalam Pendidikan Sejarah untuk Manusia dan Kemanusiaan: Refleksi Perjalanan Karir Prof. Dr. Said Hamid Hasan, MA.* (hlm 203-222). Jakarta: Bee Media Indonesia
- Saringendyanti, Etty. (2008). Pola Tata Ruang Situs Cangkuang, Leles, Garut: Kajian Keberlanjutan Budaya Masyarakat Sunda. *Jurnal Sastra Dies Natalis Fakultas Sastra ke 50*, pp 1-31.
- Sartini. 2006. *Menggali Kearifan Lokal Nusantara Sebuah Kajian Filsafat*. Yogyakarta: UGM (Online)
- Sarwono, Jonathan. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sa'diyah, Halimatus., & Sujarwo. (2018). The Implementation of Local Wisdom of Suku Baduy Through Social Studies Learning in The 21st Century. *The 3rd International Seminar on Social Studies and History Education (ISSSHE)*, hlm. 228-236. ISBN: 978-602-53943-0-0
- Sa'ud, Udin Syaefudin. (2009). *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sayer, Faye. 2017. *Sejarah Publik: Sebuah Panduan Praktis*. Yogyakarta: Ombak.
- Schunk, Dale H., Pintrich, Paul R., & Meece, Judith L. 2010. *Motivation in Educator: Theory, Research, and Applications*. New Jersey: Pearson Education.
- Schunk, Dale H. 2012. *Learning Theories: An Educational Perspective (Sixth Edition)*. Boston: Pearson Education.
- Sedyawati. (1986). "Lokal Genius dalam Kesenian Indonesia" dalam *Ayatrohaedi, penyunting (1986). Kepribadian Budaya Bangsa (Local Genius)*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- See, Siprianus. (2016). *Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal (Kebudayaan Suku Lio) Pada Pendidikan Sekolah Dasar di Kabupaten Ende NTT*. [Paper] Universitas Flores.

- Senen, Anwar & Bernadib, Imam. (2000). Tantangan Guru Sejarah: Pesan Sejarah Sebagai Konsep Pendidikan Nilai. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi*, II(3).
- Septiani, Ayu. (2018). Kampung Adat Ciptarasa di Sukabumi Jawa Barat Sebagai Sumber Belajar Sejarah Lokal. *Jurnal Metahumaniora*, 8(3), hlm. 34-44.
- Shadis, William R., Cook, Thomas D., and Campbell, Donald T. (2002). *Experimental and Quasi-Experimental Designs for Generalized Causal Inference*. Boston: Houghton Mifflin Company. Tersedia dalam <https://ispc.cgiar.org/sites/default/files/pdf/147.pdf> diakses pada 15 Oktober 2017, 08:38)
- Shahzad, Muhammad., Shahzad, Muhammad Nadir., Fatima, Summer., Hussain, Shahid., & Ahmed, Touqeer. (2015). Impact of Modernization and Changing Traditional Values of Rural Setup in District Khushab. *The Explorer Islamabad: Journal of Social Sciences*, 1(10), ISSN: 2411-0132(E), 2411-5487.
- Sharer, R. J., & Ashmore, W. (2003). *Archaeology: Discovering Our Past*. New York: The Mc Graw-Hill Companies.
- Shaw, Ryan Benjamin. (2010). *Events and Periods as Concepts for Organizing Historical Knowledge*. University of California, Berkeley [Disertasi].
- Shufa, Naela Khusna Faela. (2018). Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar: Sebuah Kerangka Konseptual. *Inopendas: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1), hlm. 48-53, ISSN 2615-5443.
- Sibarani, Robert.(2012). *Kearifan Lokal: Hakikat, Peran, dan Metode Tradisi Lisan*. Jakarta: ATL.
- Sirkka, Ahonen. (1990). *The Form of Historical Knowledge and the Adolescent Conception of It. Research Report 80*. Finland: Helsinki University (Dept. of Teacher and Education).
- Smith, R. B. (2007). R. G. Collingwood's Definition of Historical Knowledge. *History of European Ideas*, 33(3), pp. 350-371.
- Sternberg, Robert J, Jarvin, Linda, Reznitskaya, Alina. (2008). *Teaching for Wisdom Through History: Infusing Wise Thinking Skills in School Curriculum* dalam Ferrari, Michel, Potworowski, Georges, Ed., *Teaching for Wisdom: Cross-Cultural Perspective on Fostering Wisdom*. Netherland: Springer.
- Suastra. (2010). Model Pembelajaran Sains Berbasis Budaya Lokal untuk Mengembangkan Kompetensi Dasar Sains dan Nilai Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 43, hlm. 8-16.
- Subakti. YR. (2010). Paradigma Pembelajaran Sejarah berbasis Konstrutivisme. *SPPS* 24(1).
- Sudiarti, L. (2014). *Pengaruh Pembelajaran Sejarah Lokal "Peristiwa Pertempuran Cisaupan 4 Februari 1949" terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa (Eksperimen Kuasi pada kelas XI di SMA Negeri 1 Jalancagak Kabupaten Subang)*. Tesis Sekolah Pascasarjana UPI Bandung.
- Sudjana, N. 1994. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. 2011. *Metode Peneltian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Sukmawati. (2015). *Pengembangan Suplemen Bahan Ajar Pengetahuan Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal Tentang Pelestarian Hutan Adat Ammatoa di Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: PPs-Universitas Negeri Malang.
- Sumarmi. 2015. *Model-Model Pembelajaran Geografi*. Yogyakarta: Aditya Media Publishing.
- Sularso. (2016). Revitalisasi Kearifan Lokal dalam Pendidikan Dasar. *JPSD : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(1), hlm. 73-79.
- Sularso, Kiyokatsu Suga. (2016). *Penanaman Kearifan Lokal dalam Penanaman Karakter*. Jakarta: Pradnya Paramita
- Susanto, Heri. (2014). *Seputar Pembelajaran Sejarah (Isu, gagasan dan strategi pembelajaran)*. Aswajaya Pressindo.
- Sutarto. (2006). *Dasar-dasar Organisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Suryana, Nanang. (2012). Pembelajaran Sejarah Lokal dan Nasional untuk Mengembangkan Nilai-nilai Kepahlawanan (Studi Quasi Eksperimen terhadap Siswa SMP di Kabupaten Sumedang). Tesis Sekolah Pascasarjana UPI Bandung.
- Syukur, Abdul. (2016). KAMPUNG PULO: Traces of Islamic Culture in Garut Regency, West Java. *SASDAYA, Gajah Mada Journal of Humanities*, 1(1), pp. 34-52.
- Trilling, Bernie., and Fadel, Charles. 2009. *21st Skills Century (Learning for Life in Our Times)*. United Stated: HB Printing.
- Thorp, Robert. (2016). *Uses of History in History Education*. Umeå: Umeå Studies in History and Education.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Trianto. (2009). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik: Konsep, Landasan Teoretis-Praktis dan Implementasinya*. Surabaya: Prestasi Pustaka.
- Ufie, Agustinus. (2013). The Local Wisdom of Kei People as a Source of Learning Local History to Strengthen Student's Social Cohesion. *International Journal of History Education*, XIV(1), pp. 13-22.
- Ufie, Agustinus., Mulyana, Agus., & Ritiauw, Samuel Patra. (2017). The Implementation of Local Wisdom Values of Maren Culture in Kei Community as Resource of History Learning. *Online International Interdisciplinary Research Journal*, VII(Special Issue), pp. 43-53. ISSN 2249-9598
- Ufie, Agust. (2017). Mengkonstruksi nilai-nilai Pattimura Sebuah Perspektif Memperkokoh Kebhinekaan Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional, Ambon*.
- Vero, Eskja & Puka, Edi. (2017). The Importance of Motivation in an Educational Environment. *Formazione & Insegnamento*, XV(1), pp. 57-66, ISSN 1973-4778
- Vickers, E. (2002). Introduction: History, Politics and IE. *International Journal of Educational Research*, 37, hlm 537–544.

- Wagiran. (2012). Pengembangan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Hamemayu Hayuning Buwana (Identifikasi Nilai- nilai Karakter Berbasis Budaya dalam Pendidikan Karakter). *II(III)*, hlm. 329-339.
- Wahab, Abdul Azis. (2008). *Metode dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Wamba-dia-Wamba, Ernest. (1986). How is Historical Knowledge Recognized?. *Journal of History in Africa*, 13, pp. 331-344 [Online: <https://doi.org/10.2307/3171550>]
- Walpole, R. E. (1992). *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Warsito. (2012). *Antropologi Budaya*. Yogyakarta: Ombak.
- Weiner, Robert G. --. *History: Teaching and Methods*. Texas Tech University, hlm 1-19.
- Widja, I Gde. (1989). *Dasar-dasar pengembangan strategi serta metode pengajaran sejarah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Widja, I.G. (1989). *Sejarah Lokal suatu Perspektif dalam Pengajaran Sejarah*. Jakarta : Direktorat Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Wieman, Carl. (2013). Motivating Learning. Science Education Initiative. (online) www.cwsei.ubc.ca
- Wijayanti, Yeni. (2017). Pemanfaatan Situs Karangkamulyan untuk Kepentingan Pendidikan dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Purbawidya*, 6(1), hlm. 61-70.
- Williams, K., & Williams, C. (2011). Five key ingredients for improving motivation. *Research in Higher Education Journal* <http://aabri.com/manuscripts/11834.pdf>.
- Windarsari, Ranulin., Djono., & Sunardi. (2017). Local Knowledge in Non-formal Education: A Case Study in Historical Learning at SKB Sukoharjo. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, 158, hlm 530-544.
- Wiyanarti, Erlina. (2012). *Model Pembelajaran Kontekstual dalam Pengembangan Pembelajaran Sejarah*. Bahan Ajar. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yorks, Lyle, 2004. *A Radical Approach to Job Enrichment*. New York: Amacom.
- Yulianti, Iing. (2013). *Pewarisan Nilai-nilai Budaya Masyarakat Adat Cikondang dalam Pembelajaran Sejarah di Madrasah Aliyah Al-Hijrah*. Tesis tidak diterbitkan: Univesitas Pendidikan Indonesia.
- Zahriyana, Yeni Andriani dan Boyhaqqi, *Batik Aceh Salah Satu Produk Kearifan Lokal sebagai Pendidikan yang Berkarakter dan Berwawasan Global*, 2013, [Online], Tersedia: www.uui.ac.id, [7 Mei 2019].
- Zamzami, Novita Donna., Nurhayati, Novi., Sofiyulloh, Musfik Wahyu., & Salimi, Moh. (2018). Ragam Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, hlm 346-352.

[Online]

<https://soulofjakarta.com/mobile/index.php?modul=5-jenis-motivasi-yang-perlu-kamu-ketahui.html&id=MTE4Mzg=>, (Diakses pada 17 November 2017

Knowledge: Definition of knowledge in Oxford Dictionary. (2018). [online]

Available at:

https://web.archive.org/web/20100714023323/http://www.oxforddictionaries.com/view/entry/m_en_us1261368 [Diakses 25 Januari 2019].

<https://www.historyskills.com/historical-knowledge/>[Diakses 5 Februari 2019].

<https://mxcc.edu/catalog/general-education/historical-knowledge/>[Diakses 5 Februari 2019].

<http://www.kilaswisata.com/2016/08/review-objek-wisata-candi-cangkuang.html> (Diakses pada 7 Agustus 2019, pukul 09.30)

<https://syuhada.net/peta-garut/> (Diakses pada 7 Agustus 2019, pukul 09.30)

<https://ibohelp.com/peta-wisata-candi/17874737312803966537#forward> (Diakses pada 7 Agustus 2019, pukul 09.30)

<http://jurnalpopuler.blogspot.com/2013/05/jalan-jalan-ke-candi-cangkuang.html> (Diakses pada 7 Agustus 2019, pukul 09.30)

<http://liputanislam.com/wp-content/uploads/2016/02/cangkuang-19.jpg> (Diakses pada 7 Agustus 2019, pukul 09.30)